



Jurnal Kebidanan XIV (02) 234 - 242

**Jurnal Kebidanan**

[http : //www.ejurnal.stikeseub.ac.id](http://www.ejurnal.stikeseub.ac.id)



## **HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN LAMA KALA II PERSALINAN PADA IBU BERSALIN**

**Asrinah<sup>1</sup>, Amirotul Husnia<sup>2</sup>**

<sup>1), 2)</sup> Akademi Kebidanan Bunga Bangsaaku

Email: [asrinahbungabangsaaku@gmail.com](mailto:asrinahbungabangsaaku@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Latar Belakang: AKI di Indonesia masih cukup tinggi, berdasarkan SDKI tahun 2007 AKI di Indonesia sebesar 228/100.000 KH. Dari studi pendahuluan yang dilakukan penulis di BPM Ny. Endang Murniati pada bulan Februari 2019 terhadap 10 responden ibu bersalin primipara dan multipara, terdapat 4 (40%) primipara dan 2 (20%) multipara dapat melahirkan dengan cepat karena mendapat dukungan yang baik dari suami. Sedangkan 3 (30%) ibu primipara dan 1 (10%) pada ibu multipara mengalami proses persalinan yang cukup lama karena tidak mendapat dukungan dari suami. Tujuan: Diketahuinya hubungan dukungan suami dengan lama kala II. Metode: Rancangan penelitian cross sectional dengan pendekatan retrospektif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yang berjumlah 36 orang. Penelitian ini menggunakan uji analisis univariat dan bivariat. Hasil: Dari 28 responden, sebanyak 25 (89,3%) responden mengalami persalinan kala II cepat karena mendapat dukungan dari suami. Ada hubungan antara dukungan suami dengan lama kala II persalinan pada ibu bersalin.

Kata Kunci : Dukungan Suami; Lama Persalinan

## ***RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND'S SUPPORT AND LENGTH OF THE SECOND STAGE OF LABOR IN MOTHERS IN GIVING BIRTH***

### **ABSTRACT**

*Background: MMR in Indonesia is still quite high, based on the 2007 SDKI, MMR in Indonesia was 228/100,000 KH. From a preliminary study conducted by the author at BPM Ny. Endang Murniati in February 2019 on 10 respondents of primiparous and multiparous mothers, there were 4 (40%) primiparous and 2 (20%) multiparous mothers who were able to give birth quickly because they received good support from their husbands. While 3 (30%) primiparous mothers and 1 (10%) multiparous mothers experienced a fairly long labor process because they did not receive support from their husbands. Objective: To determine the relationship between husband's support and the length of the second stage. Method: Cross-sectional research design with a retrospective approach. The sampling technique in this study used a total sampling of 36 people. This study used univariate and bivariate analysis tests. Results: Of the 28 respondents, 25 (89.3%) respondents experienced a fast second stage of labor because they received support from their husbands. There is a relationship between husband's support and the length of the second stage of labor in mothers giving birth.*

*Keyword : Husband Support; Duration of Labor*

## **PENDAHULUAN**

Millenium Development Goals (MDGs) sebagai landasan berfikir pelayanan kebidanan yang dijalankan mulai September 2000 bertujuan untuk mencapai Indonesia Sehat Tahun 2015. Terdapat delapan butir tujuan untuk dicapai tahun 2015. Targetnya adalah tercapai kesejahteraan rakyat dan pembangunan masyarakat pada tahun 2015. Target ini merupakan tantangan utama dalam pembangunan diseluruh dunia termasuk Indonesia. Salah satu butir tujuan MDGs adalah meningkatkan kesehatan ibu yang terdapat pada butir kelima MDGs dimana target 2015 adalah mengurangi dua per tiga rasio kematian ibu dalam proses melahirkan atau 103/100.000 kelahiran hidup (Kurniati, 2011).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi, berdasarkan SDKI survei terakhir tahun 2007 AKI di Indonesia sebesar 228/100.000 kelahiran hidup, meskipun demikian angka tersebut masih tertinggi di Asia Tenggara. Sementara target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ada sebesar 226/100.000 kelahiran hidup (Kurniati, 2011).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah terdapat penurunan AKI khususnya di Kota Semarang, walaupun penurunannya sangat kecil. Tercatat pada tahun 2016 di kota Semarang AKI sebanyak 22 orang dari 25.739 ibu bersalin

sedangkan pada tahun 2017 AKI di Kota Semarang mengalami penurunan menjadi 19 orang dari 25.764 ibu bersalin. Kematian terbanyak terdapat pada ibu nifas sebanyak 16 orang (84,21%), kemudian disusul pada ibu hamil sebanyak 2 orang (10,52%), dan ibu bersalin sebanyak 1 orang (5,26%). Untuk itu perlunya peningkatan pelayanan kebidanan yang berkualitas sehingga AKI di Indonesia khususnya di Kota Semarang menurun (Dinkes, 2018)

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun ke jalan lahir. Ada empat tahapan pada persalinan yang biasa disebut dengan kala persalinan. Kala I yaitu kala pembukaan, dari pembukaan nol sampai pembukaan lengkap (0-10 cm), proses ini dibagi menjadi 2 fase, fase laten berlangsung selama 8 jam, dan fase aktif berlangsung selama 6 jam. Kala II (kala pengeluaran bayi) yaitu dari pembukaan lengkap sampai bayi lahir, proses ini berlangsung maksimal selama 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida. Kala III (pelepasan uri) yaitu setelah bayi lahir sampai lahirnya plasenta, proses ini tidak boleh lebih dari 30 menit. Sedangkan kala IV (observasi) yaitu dimulai dari plasenta lahir sampai 2 jam pertama post partum (Sumarah, 2009).

Pada setiap persalinan juga harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tiga faktor utama yang menentukan prognosis persalinan adalah power (kekuatan), passage (jalan lahir), dan

passanger (janin dan plasenta). Selain itu ada dua faktor lain yang juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan asuhan persalinan yaitu faktor posisi dan psikologi (Sumarah, 2009).

Kelahiran seorang bayi merupakan peristiwa sosial bagi ibu dan keluarga. Peranan ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peranan keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu ketika terjadi proses persalinan. Tingkat kecemasan wanita selama bersalin akan meningkat jika ibu tidak memahami apa yang terjadi pada dirinya. Dukungan psikologis dari orang-orang terdekat seperti suami akan membantu memperlancar proses persalinan yang sedang berlangsung. Tindakan mengupayakan rasa aman dan nyaman dengan menciptakan suasana yang nyaman dalam kamar bersalin, memberi sentuhan, memberi penanganan nyeri non farmakologi, dan yang paling penting berada disisi pasien adalah bentuk-bentuk dukungan psikologi. Dengan kondisi psikologis yang positif proses persalinan akan berjalan lebih mudah (Sumarah, 2009).

Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa jika para ibu diperhatikan dan diberi dukungan selama persalinan dan kelahiran bayi serta mengetahui dengan baik mengenai proses persalinan dan asuhan yang akan diterima, mereka akan mendapatkan rasa aman dan hasil yang lebih baik. Selain itu hal tersebut dapat

mengurangi terjadinya persalinan dengan vakum, cunam, dan seksio sesar, dan persalinan berlangsung lebih cepat.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan penulis di PMB Ny. Endang Murniati, Am. Keb pada bulan Maret 2019 terhadap 10 responden ibu bersalin terdiri atas 7 (70%) primipara dan 3 (30%) multipara. Dari 7 (70%) ibu primipara 4 (40%) diantaranya mendapat dukungan suami mengalami kala II cepat, dan 3 (30%) tidak mendapat dukungan suami mengalami kala II yang cukup lama. Sedangkan pada 3 (30%) ibu multipara sebanyak 2 (20%) mendapat dukungan yang baik dari suami mengalami kala II cepat dan 1 (10%) tidak mendapat dukungan suami mengalami kala II lama. Dari studi pendahuluan tersebut penulis tertarik untuk meneliti hubungan dukungan suami dengan lama kala II persalinan pada ibu bersalin.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional yaitu rancangan yang menghubungkan kedua variabel antara variabel independen yaitu dukungan suami dengan dependen yaitu lama kala II persalinan pada waktu yang sama. Dengan menggunakan pendekatan retrospective (Hidayat, 2009). Menurut metode yang di pakai penelitian ini termasuk jenis penelitian histori yaitu penelitian yang bertugas mendeskripsikan gejala, tetapi

bukan yang terjadi pada waktu penelitian di lakukan (Hartoto, 2009). Penelitian akan dilakukan di PMB Ny. Endang Murniati Am. Keb Jl. Bulu Stalan III B Kota Semarang pada bulan September 2019.

### **Deskripsi Operasional Variabel**

#### 1. Dukungan suami

Dukungan suami adalah dukungan yang diberikan suami dalam bentuk informasi, emosional, instrumental (materi), dan appraisal (penghargaan) yang diberikan kepada istri saat menghadapi persalinan yang diukur melalui wawancara dengan berbagai item pertanyaan dalam kuisioner dengan jumlah 15 pertanyaan.

##### a. Kategori

- 1) Mendapat dukungan :  
Apabila skor  $\geq 10$
- 2) Tidak mendapat dukungan :  
Apabila skor  $< 10$

##### b. Skala

Nominal

#### 2. Lama kala II

Lama kala II adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kala II, pada ibu primipara 2 jam dan multipara 1 jam yang diukur melalui catatan medis pasien.

##### a. Kategori

- 1) Cepat :  $< 1$  jam
- 2) Sedang :  $1 - 2$  jam
- 3) Lambat :  $> 2$  jam

##### b. Skala

Ordinal

### **Instrumen Penelitian**

Peneliti meminta surat izin penelitian kepada Yayasan kemudian digunakan untuk izin pengambilan data di PMB Ny. Endang Murniati Am. Keb Jl. Bulu Stalan III B Kota Semarang, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dengan membagikan kuesioner.

### **Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di PMB Ny. Endang Murniati Am. Keb Jl. Bulu Stalan III B Kota Semarang pada bulan April - Juli sebanyak 36 ibu bersalin yang memiliki bayi usia 4 - 6 bulan periode bulan September 2019.

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu seluruh ibu bersalin yang bersalin di PMB Ny. Endang Murniati Am. Keb Jl. Bulu Stalan III B Kota Semarang pada bulan April – Juli 2019 sebanyak 36 ibu bersalin yang memiliki bayi usia 4-6 bulan periode bulan September 2019.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan Data diambil langsung oleh peneliti menggunakan data primer dan data sekunder

### **Metode Analisa Data**

Peneliti mendatangi rumah responden yang memenuhi syarat, dan apabila bersedia menjadi responden dalam

penelitian ini diberi penjelasan tentang tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner penelitian. Kuesioner diisi sendiri oleh responden dan setelah selesai diisi kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti. Wanita yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini diberi inform consent atau persetujuan sebagai responden, setelah itu diberikan lembar kuesioner.

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Variabel yang akan dianalisis adalah dukungan suami dan lama kala II persalinan (Notoatmodjo, 2010).

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis dilakukan pada variabel bebas (dukungan suami) dan variabel terikat (lama kala II persalinan). Analisis menggunakan perangkat lunak. Uji Statistik yang digunakan adalah chi square dengan rumus :

dimana :

$X^2$  = chi square

$f_o$  = frekuensi yang akan diobservasikan

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Kemudian dari hasil perhitungan akan didapatkan  $\chi^2$  hitung, dibandingkan dengan  $\chi^2$  tabel. Interpretasi hasil uji statistik:

$H_0$  ditolak jika p value atau asymp sig ( $\square$ )  $< 0,05$  maka ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

$H_0$  diterima jika p value atau asymp sig ( $\square$ )  $> 0,05$  maka tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Bila sel yang mengandung expected value  $< 5$  lebih dari 20% dilakukan uji fisher exact test (Budiarto, 2012).

## HASIL

### Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan lama kala II persalinan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2019 di BPM Ny. Endang Murniati Am.Keb Jl. Bulu Stalan III B Kota Semarang. Populasi dalam penelitian adalah semua ibu bersalin yang bersalin di BPM Ny. Endang Murniati Amd.Keb pada bulan April sampai dengan Juli 2019 yang berjumlah 36 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu keseluruhan dari populasi sebanyak 36 orang. Yang terdiri atas umur 18 - 22 tahun sebanyak 16 orang, umur 23 - 27 tahun sebanyak 13 orang dan umur 28 - 32 tahun sebanyak 7 orang. Responden dengan pendidikan dasar (SD dan SMP) sebanyak 18 orang, pendidikan menengah sebanyak 12 orang dan pendidikan tinggi sebanyak 6 orang.

## Analisis Univariat

### Dukungan Suami

Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan suami dapat dirangkum dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan suami

Dukungan Suami	Jumlah	%
Mendapat dukungan	28	77,8
Tidak Mendapat Dukungan	8	22,2
Total	36	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan suami yaitu sebanyak 28 (77,8 %) dibanding yang tidak mendapat dukungan suami yang hanya sebesar 8 (22,2%) responden.

### Lama Kala II Persalinan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama kala II persalinan.

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi responden berdasarkan Lama Kala II persalinan

Lama Kala II Persalinan	Jumlah	%
Cepat	27	75,0
Sedang	8	22,2
Lambat	1	2,8
Total	36	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden dengan lama kala II persalinan cepat sebesar 27 (75,0%) responden dibanding responden dengan lama persalinan kala II sedang sebanyak 8 (22,2 %) responden dan lambat sebanyak 1 (2,8 %) responden.

## Analisis Bivariat

### Hubungan dukungan suami dengan lama kala II persalinan pada ibu bersalin.

Berdasarkan analisis tabel 3x2 tidak memenuhi untuk digunakan uji *Chi Square* karena terdapat *expected value* kurang dari 5 > 20% yaitu sebesar 50%, dan tidak dapat menggunakan uji statistik *Fisher's Exact* karena uji tersebut hanya digunakan pada analisis tabel 2x2, sehingga dilakukan penggabungan data menjadi analisis dengan tabel 2x2. Berdasarkan responden yang mendapat dukungan suami, persalinan kala II cenderung cepat, sedangkan responden yang tidak mendapat dukungan suami kala II persalinan cenderung sedang dan lambat, sehingga dikelompokkan menjadi persalinan dengan kala II sedang agar uji statistik *Chi Square* maupun *Fisher's Exact* bisa digunakan, ini dapat dirangkum pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.** Hubungan dukungan suami dengan lama kala II persalinan pada ibu bersalin.

Dukungan Suami	Lama Kala II Persalinan				Total	
	Cepat		Sedang		N	%
	N	%	N	%		
Mendapat dukungan	25	89,3	3	10,7	28	100
Tidak mendapat dukungan	2	25,0	6	75,0	8	100
Total	27	75,0	9	25,0	36	100

$p$  value = 0,001, expect count less than 5 = 25%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 28 responden, sebanyak 25 (89,3%) responden mengalami persalinan kala II cepat karena mendapat dukungan dari suami, dibanding persalinan kala II sedang sebanyak 3 (10,7%) responden. Sedangkan dari 8 responden, sebanyak 6 (75,0%) responden mengalami persalinan kala II sedang karena tidak mendapat dukungan dari suami dibanding persalinan kala II cepat sebanyak 2 (25,0%) responden.

Dalam penelitian ini menggunakan Uji statistik *Fisher's Exact* karena terdapat *expected value* kurang dari 5 > 20% yaitu sebesar 25% yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam menganalisis hubungan dukungan suami dengan lama kala II persalinan pada ibu bersalin. Karena nilai  $p$  value lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,050$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan lama kala II persalinan pada ibu bersalin.

## **Pembahasan**

### **Univariat**

#### **Dukungan Suami**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden yang mendapat dukungan suami yaitu sebesar 28 (77,8 %), lebih besar dibandingkan yang tidak mendapat

dukungan suami yang hanya sebesar 8 (22,2%) responden.

Hal ini sesuai pendapat Sumarah (2009) bahwa dukungan dari suami yang mendampingi ibu selama proses persalinan sangat membantu mewujudkan persalinan yang lancar, dukungan yang dapat diberikan suami antara lain membantu ibu berganti posisi, mengajak ibu bercerita, melakukan rangsangan taktil, memberikan makanan dan minuman, membantu dalam mengatasi rasa nyeri dengan memijat bagian lumbal/pinggang belakang, dan memberikan kenyamanan, perhatian serta menenangkan hati ibu dalam menghadapi dan menjalani proses persalinan, sehingga dapat membantu memperlancar persalinan.

#### **Lama Kala II Persalinan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 36 ibu bersalin didapatkan responden dengan lama kala II cepat sebanyak 27 (75,0%) responden, sedang 8 (22,2%) responden dan lambat 1 (2,8%) responden.

Kala II merupakan kala pengeluaran yaitu dari pembukaan lengkap sampai bayi lahir. Tiga faktor utama yang menentukan prognosis persalinan adalah *power* (kekuatan), *passage* (jalan lahir), dan *passanger* (janin dan plasenta). Selain itu ada dua faktor lain yang juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan asuhan persalinan yaitu faktor posisi dan psikologi.

Salah satu dari faktor psikologis yaitu dukungan dari suami (Sumarah, 2009).

Menurut Sumarah (2009), dukungan psikologis dari orang-orang terdekat seperti suami akan membantu memperlancar proses persalinan yang sedang berlangsung. Tindakan mengupayakan rasa nyaman dengan menciptakan suasana yang nyaman dalam kamar bersalin, memberi sentuhan, memberi penanganan nyeri non farmakologi, memberi analgesia jika diperlukan dan yang paling penting berada disisi pasien adalah bentuk-bentuk dukungan psikologis. Dengan kondisi psikologis yang positif proses persalinan akan berjalan lebih mudah.

### **Bivariat**

Hubungan dukungan suami dengan lama kala II persalinan pada ibu bersalin.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan dukungan suami dengan lama kala II persalinan pada ibu bersalin dengan nilai *p value* 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ibu bersalin yang mendapat dukungan suami saat persalinan mengalami lama kala II cepat dibandingkan yang tidak mendapat dukungan suami. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dina Fauti Pitaria (2010) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan lama kala II persalinan pada ibu bersalin dari penelitian yang dilakukan bahwa dari 14 responden yang mendapat dukungan suami baik

selama kala II persalinan, sebanyak 12 (85,7%) responden mengalami kala II yang cepat.

Dukungan suami selama persalinan merupakan dukungan fisik dan psikis yang diberikan suami pada ibu bersalin saat menghadapi persalinan. Persalinan adalah saat yang menegangkan dan dapat menggugah emosi ibu dan keluarganya atau bahkan dapat menjadi saat yang menyakitkan dan menakutkan bagi ibu. Upaya untuk mengatasi gangguan emosional dan pengalaman yang menegangkan tersebut sebaiknya dilakukan melalui asuhan sayang ibu selama proses persalinan dan proses kelahiran bayinya. Salah satu asuhan sayang ibu adalah dengan menganjurkan suami dan anggota keluarga ibu untuk hadir dan memberikan dukungannya agar persalinan dapat berjalan dengan cepat dan lancar terutama saat menghadapi kala II (JNPK-KR, 2008).

Bagi ibu bersalin ketenangan merupakan hal yang penting dalam menghadapi persalinan. Suami dan keluarga mendukung dan memotivasi istri untuk menjaga agar persalinan berada dalam kondisi sehat. Apabila ibu bersalin mengalami stress psikologi, maka janin dan ibu akan mengalami kondisi yang tidak baik. Stress psikologis yang dialami ibu dapat menyebabkan disekresinya epineprin yang menghambat aktivitas myometrial sehingga mengakibatkan tidak terkoordinasinya aktivitas uterus. Agar



tidak terjadi kondisi tersebut perlu support system dukungan keluarga orang terdekat atau suami sehingga dapat memainkan peranan terhadap wanita yang sedang melahirkan (Dinkes, 2014).

## PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan di BPM Ny. Endang Murniati, Am. Keb Jl. Bulu Stalan III B Kota Semarang didapatkan hasil :

1. Dari 36 ibu bersalin sebagian besar mendapatkan dukungan suami sebanyak 28 (77,8%) responden.
2. Lama kala II yang dialami responden sebagian besar cepat yaitu sebanyak 27 (75,0%) responden.
3. Ada hubungan antara dukungan suami dengan lama kala II persalinan pada ibu bersalin. Dengan nilai p value 0,001, dimana nilai p value lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ).

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis telah uraikan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya  
Diharapkan peneliti mampu menerapkan keikutsertaan suami dalam memberikan dukungan persalinan agar proses persalinan dapat berlangsung dengan cepat dan lancar.
2. Masyarakat pada umumnya  
Terutama bagi suami ibu bersalin, sebaiknya memberikan dukungan pada ibu

bersalin saat menghadapi persalinan, karena dengan mendapat dukungan dari suami kondisi psikologis ibu tenang, sehingga dapat mempercepat proses persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budiarto, Eko. 2012. *Biostatiska Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta:EGC
- Burhan. 2013. *Perawatan Dalam Kelahiran Normal*. Jakarta : EGC
- Chapman, Vicky. 2006. *Persalinan dan Kelahiran*. Jakarta : EGC
- Danuatmaja, Bonny. 2014. *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta : Puspa Swara
- Dinkes. 2014. *Modul Asuhan Kebidanan*. Semarang : Dinkes Propinsi Jateng
- Dinkes. 2009. *Profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang : Dinkes
- Hartato. 2009. *Penelitian Historis (Sejarah)* (<http://www.penalarnan-unm.org>). 20 Oktober 2011
- Hidayat, Asri. 2010. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta : JNPK-KR
- Kurniati, Lingga. 2011. *Buku Ajar dan Buku Kerja Askeb V Komunitas*. Semarang
- Nolan, Marry. 2003. *Kehamilan dan Melahirkan*. Jakarta : Arcan
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarah. 2009. *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta : Fitramaya
- Yanti. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan* . Yogyakarta : Pustaka Rihama.

